

Kesadaran Masyarakat terhadap Sampah dan Kebersihan Lingkungan Hidup

Oleh

likia luang¹ jean kasehung² Iksan B Aly³

^{1,2} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kie Raha Maluku Utara

³ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kieraha Raha Maluku Utara
likyaluang@gmail.com jeankasehungjean@gmail.com iksanaly90@gmail.com

Abstrak

Kesadaran masyarakat terhadap sampah dan kebersihan lingkungan hidup masi sangat minim, karena masih banyak masyarakat yang belum memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup. Oleh karena itu, sampah saat ini adalah suatu masalah yang belum diatasi secara menyeluruh. Permasalahan sampah juga berdampak tidak baik bagi lingkungan hidup sehingga akan menimbulkan bahaya pada kesehatan makhluk hidup, kalau tidak diurus dengan sebaik-baiknya. Tingkat kesadaran masyarakat dan kepeduliannya terhadap sampah adalah salah satu penyebab dari manusia yang masih sering membuang sampah sembarangan pada tempatnya. Untuk mengatasi permasalahan sampah, pemerintah harus berusaha supaya dapat memberikan solusi yang tepat kepada masyarakat, dan juga berusaha merubah pandangan masyarakat yang masih menganggap bahwa sampah /adalah barang sisa yang tidak bisa berguna lagi, menjadi sampah yang ada bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, sehingga terbentuklah kehidupan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Kita harus tahu manfaat tentang menjaga kebersihan lingkungan hidup, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang baik dan sehat.

Kata kunci: Masyarakat, Sampah, Lingkungan Hidup

Pendahuluan

Lingkungan hidup dapat dipahami sebagai sebuah ilmu yang membahas pergerakan dan perkembangan ekosistem yang memiliki keterkaitan antara ekosistem dan isinya. Lingkungan hidup sangat erat dengan ekologi. Tidak berbeda jauh dengan lingkungan hidup, ekologi juga membahas alam dan sekitarnya yang tidak hanya membahas kerusakan yang terjadi pada alam namun ekologi juga membahas keterkaitan segala makhluk hidup baik dari rantai makanan sampai tempat kita hidup (keraf 2014, 41).

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Dari lingkungan yang sehat akan menimbulkan kesehatan jasmani dan rohani bagi kita yang tinggal di lingkungan tersebut. Dengan lingkungan yang sehat kita akan menjadi nyaman untuk beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari namun, di zaman sekarang ini, kebersihan lingkungan jarang sekali ditemukan. Banyak lingkungan yang kurang diperhatikan oleh pemiliknya, mereka menganggap bahwa itu hanyalah hal yang sepele. Padahal, apabila terus dibiarkan akan menimbulkan berbagai jenis penyakit. Akibat buruk lainnya adalah lingkungan yang kotor tidak enak dipandang. Apabila lingkungan tersebut terus dibiarkan, maka sampah yang menumpuk akan menyebabkan parit-parit disekitarnya menjadi sumbat dan aliran air akan menjadi terganggu. Jelas bahwa lingkungan yang tidak sehat sangat berdampak buruk bagi kita.

Menurut clyton dan myres (dalam arnos neolaka, 2020) dijelaskan pendidikan lingkungan hidup merupakan bentuk suatu proses dalam membangun poupalasi di dunia yang peduli akan sadar terhadap lingkungan dalam segala masala yang berkaitan dengan lingkungan. Kemudian mendidik masyarakat agar mendapat pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku, motifasi dan komitmen untuk membentuk suatu komunitas yang baik secara perseorangan ataupun kelompok dalam memecakan suatu permasalahan di lingkungan.

Sampah adalah suatu yang tidak dipergunakan lagi, suatu yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus kelolah dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, kosentrasi, dan volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tentu tidak dapat dipisahkan dari sampah rumah tangga, menurut peraturan pemerintah nomor 81 tahun 2012, sampah rumah tangga adalah sampa yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam berumah tangga yang termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komeresial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, atau fasilitas lainnya.

Saat ini masyarakat sangat bergantung pada penggunaan plastik, sifatnya yang tidak muda rusak, ringan, praktis, harganya yang terjangkau dan mjuda ditemukan menjadikan plastik digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan

sehari-hari seperti pembungkus, makanan, minuman, pelindung barang dan lain sebagainya (Rosmi, 2018:2). Masyarakat saat ini terbiasa mengedepankan kepraktisan dan hal yang serba instan, sehingga penggunaan plastik tidak dapat dihindari. Plastik memberikan manfaat pada kehidupan masyarakat, namun disaat yang bersamaan plastik juga dapat membahayakan kehidupan, bukan hanya untuk masyarakat sendiri tetapi juga untuk lingkungan. (Dewi, 2019:24)

Masalah sampah merupakan sebuah masalah yang seharusnya mendapat perhatian dari semua masyarakat, karena tidak ada orang yang tidak memproduksi sampah, sampah-sampah yang terbuang disekitar lingkungan menciptakan suasana yang sangat tidak menyenangkan (Juniartini, 2020), banyaknya tumpukan sampah dikawasan yang terbuka yang mengakibatkan pencemaran pada tanah dan berdampak pada saluran air tanah serta memunculkan bau tidak enak yang bisa mengganggu aktifitas banyak orang, terutama untuk anak-anak yang suka bermain diluar kebersihan lingkungan. Kita mulai menyadari kebersihan lingkungan di rumah kita sendiri dengan menyapu rumah dan halaman rumah serta menyediakan tempat sampah disekitar rumah kita sendiri dimana pun kita berada tetaplah menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita untuk menciptakan suasana yang bersih dan sehat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dalam metode kualitatif, yang dimana literatur review dari artikel ini menggunakan beberapa artikel/jurnal sebagai pelajaran yang memakai demi mengerjakan artikel ini yang dipahami dengan saksama. Penyidikan artikel/jurnal mendapatkan artikel yang di prediksi tergantung menggunakan kata kunci. Seperti Masyarakat, Sampah, Lingkungan Hidup, sehingga kita dapat mendefinisikannya kembali dari sumber yang sudah kita membaca, kita harus mengkaji lebih dalam lagi sehingga kita dapat menguraikan dengan judul yang akan dibahas. Tujuan dari artikel ini untuk memahami dan menjelaskan bagaimana cara masyarakat paham terhadap kebersihan lingkungan hidup beserta pengelolaan sampah dan dampak seperti yang akan membawa sesuatu yang merugikan bagi masyarakat yang kurangnya kesadaran terhadap lingkungan hidup sehingga dari itu kita perlu menyadari bahwa sampah juga bisa merugikan dan juga bisa menjadi kualitas perdagangan bagi masyarakat.

Hasil dan pembahasan

Perilaku Masyarakat

Ada beberapa perilaku yang bisa kita praktikan untuk menjaga kelestarian lingkungan, tidak hanya dimana saja kita tinggal, tetapi juga lingkungan secara global.

a. **Hindari Menggunakan Tempat Makan Dan Minum Sekali Pakai**

Coba bayangkan, berapa banyak sampah plastik yang akan terkumpul jika semua orang menggunakan tempat makan dan minum sekali pakai. Hal tersebut bisa berdampak buruk pada lingkungan.

b. **Kurangi Penggunaan Kertas**

Dikantor atau dirumah, kita mungkin melakukan untuk mencetak beberapa dokumen, tiket, poster, dan lain sebagainya. Namun, tahukah kamu bahwa banyak pohon yang ditabang setiap tahun untuk menghasilkan kertas-kertas tersebut. Dengan menghemat kertas, kita dapat melakukan kebaikan besar dalam menjaga lingkungan. Tidak perlu mencetak hal-hal diatas jika memang tidak diperlukan atau mendesak. buatlah catatan diponsel mu untuk menghemat penggunaan kertas.

c. Mendaur Ulang Barang Bekas

Banyak barang bekas terbuat dari plastik yang bisa kita daur ulang menjadi sesuatu yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Perlu diingat, plastik adalah sampah yang akan sulit terurai sehingga dampak buruknya terasa pada kerusakan alam. Kita bisa mengubah boto-botol plastik bekas minuman sebagai pot tanaman hias dan mengecat nya dengan aneka warnanya agar terlihat lebih menarik.

d. Perbanyak menanam pohon

Pohon merupakan sumber oksigen terbesar yang menghilangkan karbon dioksida dan menyediakan udara segar dan murni untuk bernapas. Pohon-pohon membantu mengurangi tingkat ozon dilingkungan, mengurangi polusi suara, dan menawarkan berbagai buah serta bunga yang memberikan beberapa manfaat kesehatan.

Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran agar tidak hanya tahu tentang sampah, pencemaran, penghijauan, dan perlindungan satwa langka, tetapi lebih dari pada itu semua, membangkitkan kesadaran lingkungan manusia khususnya pemuda masa kini, agar mencintai tanah air untuk membangun tanah air indonesia yang adil, makmur serta utuh lestari.

Faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungan

a. Faktor ketidaktahuan

Ketidaktahuan disini maksudnya, masyarakat kurang mengerti akan pentingnya lingkungan hidup sekitar dengan kelangsungan kehidupan masyarakat kedepannya. Serta kemungkinan masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang tentang lingkungan hidup baik itu cara pengelolaan lingkungan yang baik, pencemaran, pengaruh tindakan masyarakat bagi lingkungan sekitar, dan lain sebagainya jadi perlu adanya sosialisai kepada masyarakat tentang lingkungan hidup oleh pemerintah.

b. Faktor kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan ketika kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang minimum. Kemiskinan terjadi akibat dari kekurangan bahan pangan, kekurangan bahan pangan disebabkan oleh beberapa sebab antara lain ledakan penduduk, serta buruknya pengelolaan sumber daya alam. Jadi untuk mengurangi angka kemiskinan, perlu adanya program pemerintah untuk mengurangi

angka kelahiran dengan cara penyuluhan program KB dimasyarakat terutama di daerah-daerah pedesaan serta program penyuluhan tentang pengelolaan sumber daya alam dengan benar dan baik dikalangan masyarakat yang masi belum paham mengenai pengtingnya mengurangi angka kelahiran dan program pengolahan lahan.

c. Faktor kemanusiaan

Faktor manusia juga berdampak besar terhadap kelangsungan perkembangan lingkungan hidup disekitar kita sebab manusia bisa menjadi yang bisa menjaga atau bahkan sebaliknya sebagai perusak lingkungan. Manusia mempunyai sifat alami yaitu seraka, berusaha untuk mengambil keuntungan yang besar dengan membabi buta pegelolaan lingkungan dengan cara yang salah sehingga merusak kelangsungan lingkungan hidup. Apapun bisa dilakukan manusia asal keinginannya dapat terpenuhi, dan manusia tidak akan perna puas sebelum akhir hidupnya.

d. Faktor gaya hidup

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (lptek) dan teknologi informasi serta komunikasi yang sangat cepat, sudah tentu berpengaruh pulah terhadap gaya hidup manusia. Gaya hidup yang telah terpengaruh oleh kemajuan IPTEK misalnya dengan mengikuti tren baju, tren kebiasaan dan perilaku orang luar dan lain sebagainya itu dapat menurunkan kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitar karena dengan mengikuti tren yang telah mengglobal ini membutuhkan dana yang lumayan besar apalagi tren global tersebut telah sampai di pelosok-pelosok desa. Jadi dengan cara instan mereka mengeksploitasi lingkungan sekitar mereka misalnya pengundulan hutan yang digunakan sebagai tempat pemukiman, rumah toko, penyempitan lahan resapan air, dan lain sebagainya.

Sampah

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisah makhluk yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak digunakan lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dap9at menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

Jenis-jenis sampah organik

a. Sampah organik basah

Sampah organik basah adalah sampah organik yang mengandung air. Sampah organik basah contohnya adalah sisa sayur, kulit pisang, buah yang busuk, kulit bawang dan sejenisnya. Inilah yang saya katakan bahwa sampah organik dapat menimbulkan bau tidak sedap sebab kandungan air tinggi yang menyebabkan sampah jenis ini cepat membusuk.

b. Sampah organik kering

Sampah organik kering adalah sampah organik yang sedikit mengandung air. Contoh sampah organik misalnya kayu, ranting pohon, kayu dan daun-daun kering. Kebanyakan sampah organik sulit diolah kembali jadi lebih sering dibakar untuk memusnahkannya.

Contoh Sampah Organik

Contoh dari sampah organik adalah nasi, kulit buah, buah dan sayuran busuk, ampas teh/kopi, bangkai he/wan dan kotoran hewan/manusia.

Contoh Sampah Anorganik

Contoh sampah anorganik adalah plastik, botol/kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu dan plastik. Memang sampah anorganik sulit terurai tetapi dapat kita memanfaatkan kembali, jangan sampai dibiarkan begitu saja.

Kesimpulan

Lingkungan adalah pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara manusia dan alam, serta tanggung jawab kita untuk melindungi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Ini mencakup pemahaman tentang isu lingkungan, perubahan perilaku yang berkelanjutan, dan peran individu dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan ini. Kesadaran lingkungan adalah pondasi untuk tindakan kolektif yang diperlukan untuk menjaga alam kita dan mewariskannya kepada generasi mendatang.

Pentingnya menjaga lingkungan hidup bagi masyarakat adalah agar masyarakat menjadi lebih teratur dan rapi hingga terjadi keseimbangan dan keselarasan antara lingkungan rumah dan alam sekitarnya, dapat menghindari sedini mungkin perkembangbiakan nyamuk dan serangga lain penyebab munculnya penyakit dengan membersihkan seluruh selokan dan tempat sampah.

Dampak membuang sampah sembarangan akan merusak pemandangan, mendatangkan bau yang tidak sedap, mendatangkan banjir level rendah sampai yang tinggi, mendatangkan berbagai penyakit dan dapat mencemari lingkungan. Maka dari itu, mulai sekarang marilah kita membiasakan diri untuk tidak membuang sampah.

Daftar Pustaka

Aulia, Alvionita risqi. *Pengaruh kesadaran lingkungan terhadap perilaku masyarakat dalam mengurangi sampah plastik di kelurahan pondok labu.*

- Budiharjo. *Pengaruh kesadaran masyarakat terhadap partisipasi penanganan kebersihan lingkungan di kelurahan menteng jakarta pusat*, vol. vol,1 No. 2 (2017), p. 189.
- Budiharjo. *Pengaruh kesadaran masyarakat terhadap partisipasi penanganan kebersihan lingkungan di kelurahan menteng jakarta pusat*, vol. vol,1 No. 2 (2017), p. 189.-
- Mulyati. *dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan dan manusia*. <https://www.bola.com/ragam/read/5222194/8-contoh-perilaku-menjaga-lingkungan-yang-perlu-diterapkan?page=4>
<http://yulitasusanti.blogspot.co.id/2014/19/kesadaran-manusia-terhadap-lingkungan.html>
<https://dlh.bulengkap.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik13#:~:teks=sampah%20adalah%20sisabuangan%20dari.tangan%20manusia%20untuk%20dapat%20terurai>.
- Samsuloh, muhamad. *pendampingan membangun masyarakat dalam mengelola sampah di sungai cihanjavar*, vol. vol 4 No 01 juni 2023*
- Sanda, yasman, and ishak pawarangan. *Kesadaran masyarakat terhadap sampah dan kebersihan lingkungan*.
- Svari, gusti ayu putu shanty indhira, and wayan sutama. *Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga melalui lembaga bank sampah jaya lestari desa pemogan*, vol. volume 5 Nomor 1, april, 2022, <http://jurnal.untan.ac.id/index>.
- Svari, gusti ayu putu shanty indhira, and wayan sutama. *Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga melalui lembaga bank sampah jaya lestari desa pemogan*, vol. volume 5 Nomor 1, april, 2022, <http://jurnal.untan.ac.id/index>.
- Yuliani, wenda, et al. *Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan taman kambang 3iwak di kota palembang*, vol. volume 09 (2), may 2023. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1109-1114.2023>.
- Yuliani, wenda, et al. *kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan taman kambang iwak di kota palembang*, vol. volume 09 (2), may 2023. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1109-1114.2023>.